

---

**KEMAMPUAN MEMPRAKTEKKAN BACAAN SALAT SISWA KELAS 4  
SDN-5 TELANGKAH, KATINGAN HILIR, KATINGAN**

**Siti Sa'adah**

IAIN Palangka Raya

Email : sitisaadaha335@gmail.com

---

Diterima:

16 Mei 2021

Direvisi:

10 Juni 2021

Disetujui:

15 Juni 2021

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji kemampuan mempraktikkan bacaan salat siswa kelas IV SDN-5 Telangkah Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kemampuan siswa dalam mempraktikkan bacaan salat kelas IV SDN-5 Telangkah. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *mixing*. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran tentang kemampuan siswa mempraktikkan bacaan materi salat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mempraktikkan bacaan salat siswa kelas 4 SDN-5 Telangkah adalah dari 15 siswa yang mendapat kualifikasi A atau kategori sangat mampu sebanyak 6 siswa ( 50,00 %), kualifikasi B kategori mampu sebanyak 4 siswa (30,77 %), kualifikasi C kategori cukup sebanyak 3 siswa (15,39%), sedangkan kualifikasi D kategori kurang sebanyak 2 siswa (3,84 %). Tempat pelaksanaan penelitian ini di SDN-5 Telangkah Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.

**Kata Kunci:** *Kemampuan, Mempraktikkan, Bacaan Salat*

**Abstract**

*This study examines the ability to practice reading prayers for fourth grade students of SDN-5 Testep, Katingan Hilir District, Katingan Regency. The purpose of this study was to find out about the students' ability to practice reading prayers for class IV SDN-5 Testep. This study uses a mixing method approach. This approach is used because the researcher wants to know and provide an overview of the students' ability to practice reading the prayer material. The findings of this study indicate that the ability to practice reading prayers of grade 4 SDN-5 Testep students is from 15 students who get qualification A or very capable category as many as 6 students (50.00 %), qualification B category capable of 4 students (30.77% ), qualification C category sufficient as many as 3 students (15.39%), while qualification D category less as many as 2 students (3.84%).*

**Keywords:** *Ability, Practicing, Reading Salat*

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha menempuh suatu alternatif yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana dan kapan saja pendidikan dapat diperoleh. Pendidikan dapat diperoleh di lingkungan sekolah (formal), lingkungan keluarga (informal) dan di lingkungan masyarakat (nonformal) (Azmi, Halimah & Pohan, 2017). Pendidikan yang diberikan selain ilmu pengetahuan umum, juga ilmu agama. Ilmu pengetahuan umum diajarkan kepada anak supaya memiliki pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya.

Sedangkan ilmu agama diberikan supaya anak memiliki akhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhannya ([Witasari, 2021](#)). Agama dan spiritualitas memegang peranan penting sebagai tuntunan. Hal ini dapat memberikan kenyamanan, harapan dan sesuatu yang berarti bagi mereka ([Komariah & Ibrahim, 2019](#)).

Gagasan tentang pengetahuan dan pendidikan telah bergeser dalam Islam dari pencarian yang inklusif dan rasional yang artinya pendidikan dalam Islam mulai memudar ([Sabic-El-Rayess, 2020](#)). Hal ini penting perlu kita waspadai. Untuk itu ajaran Islam perlu di perkuat. Pembelajaran tentang Islam perlu dikaji salah satu komponen penting dalam belajar adalah kemampuan ingatan dari siswa, karena sebagian besar pelajaran di sekolah adalah mengingat ([Muamanah, 2021](#)). Hal ini terlihat baik dari aspek penilaian yang hanya mengedepankan aspek kognitif dan motorik serta mengabaikan aspek afektif. Begitu pula dengan metode pengajaran yang monoton terpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa ([Asyha, 2019](#)).

Guru agama dengan waktu yang terbatas dituntut untuk mengajarkan kepada siswa agar mampu mengerjakan salat dengan baik dan benar, hal itu menjadi sulit karena tuntutan materi pembelajaran berikutnya, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran turor sebaya ([Rosyid, 2016](#)). Secara istilah fikih salat adalah beberapa ucapan atau rangkaian ucapan dan perbuatan (gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kata beribadah kepada Allah, dan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama Sentot Haryanto dalam ([Harlina, 2013](#)). Salat ibarat tiang agama. Jika tiang itu roboh, akan runtuh bangunan yang ada di atasnya. Karena salat merupakan tiang agama, yang mana agama tidak dapat berdiri tegak tanpanya ([Turohmah, Ushuluddin, Humaniora, Islam, & Walisongo, 2019](#)).

Manusia adalah makhluk yang diberikan akal dan kemauan. Pemberian ini menyebabkan manusia memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan makhluk lain. Tanggung jawab ini akan ditanya setelah kehidupan manusia berakhir ([Setiawan, 2019](#)). Salah satu yang akan dimintai pertanggung jawaban adalah salat. Ajaran Islam yang paling melekat pada penganutnya adalah kewajiban salat. salat adalah rukun Islam yang kedua. Salat merupakan tiang agama apabila salat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka agama seseorang akan kokoh dan apabila mereka meninggalkan salat, maka agama mereka akan runtuh ([Maulana, 2016](#)). Salat tidak hanya sekedar pilar utama, tapi juga termasuk kewajiban seorang muslim. Hal ini senada dengan hadis yang diriwayatkan Baihaqi dan Umar R.A mengatakan salat adalah tiang agama, barang siapa yang mengerjakannya berarti menegakkan agama dan barang siapa yang meninggalkannya berarti meruntuhkan agama ([Komariah & Ibrahim, 2019](#)).

Salat dalam agama Islam menempati kedudukan yang tak dapat ditandingi oleh ibadah manapun. Salat merupakan tiang agama dimana salat tidak dapat tegak kecuali dengan itu ([Shodikin, 2014](#)). Salat merupakan ibadah yang paling pokok bagi setiap muslim karena salat merupakan tiang agama. Tujuan salat adalah untuk mengingat kepada Allah SWT sebagai tahap mempertebal iman dan ketakwaan seorang hamba ([Nurdini, Mangkuwibawa, & Syamiah, 2018](#)).

Pada awal mulanya salat umat Muslim berkiblat ke Al-Aqsha di Yerusalem sebelum akhirnya diperintah Allah untuk berpindah kiblat ke bangunan yang didirikan Nabi Ibrahim dan Ismail yaitu Masjid Al-Haram Ka'bah. Umat muslim diperintahkan untuk mendirikan salat karena menurut Surah Al-Ankabut dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

"...dirikanlah salat, sesungguhnya salat itu mencegahmu dari perbuatan dosa dan ingkar, dan sesungguhnya mengingat Allah dalam salat itu lebih baik dari pada keutamaan ibadah yang lain. Salat merupakan ibadah yang telah dikenal sejak dahulu dan ritual yang ada

pada banyak agama samawi secara umum Al Qaradhawi (Fata, 2016). Etika hadir sebagai landasan ajaran Islam, selain dari iman (tauhid) dan aturan hukum (syariah) Moosa dan Mian dalam (Alwi, Parmitasari, & Syariati, 2021).

Salat merupakan perintah yang harus diutamakan dan merupakan kewajiban yang harus ditunaikan serta diancam azab yang sangat pedih bagi yang meninggalkannya. Salat merupakan amalan pertama kali akan dihisab pada hari kiamat. Salat tidak hanya dilakukan untuk semata-mata melaksanakan perbuatan ritual atau sejumlah bacaan yang diucapkan dengan lisan dan gerakan yang dilakukan oleh anggota badan saja, akan tetapi yang dikehendakinya yaitu terpadunya antar seluruh jiwa raga. Artinya antara lisan, gerakan badan dan jiwa semata-mata hanya ingat dan mengagungkan nama Allah, zat yang Maha Luhur lagi Maha Mulia. Melihat begitu pentingnya pendidikan agama terutama salat, sebuah realita yang menjadi sisi menarik bagi penulis khususnya kelas 4 SDN-5 Telangkah untuk melafalkan bacaan salat.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *mixing*. Menurut Glaser dan Straus metode *mixing* yaitu bahwa dalam banyak hal, kedua data tersebut diperlukan, bukan kuantitatif menguji kualitatif melainkan kedua bentuk pendekatan tersebut digunakan bersama dan apabila dibandingkan, masing-masing dapat digunakan untuk keperluan memantapkan penyusunan teori ataupun *axioma*. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran tentang kemampuan siswa mempraktikkan bacaan materi salat.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN-5 Telangkah Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan. Adapun objek dari penelitian ini adalah kemampuan mempraktekkan bacaan salat siswa kelas 4 SDN-5 Telangkah Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan. Sedangkan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN-5 Telangkah yang beragama Islam tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 16 orang, terdiri dari laki-laki 6 orang dan perempuan 8 orang.

### Hasil dan Pembahasan

#### A. Kemampuan Mempraktikkan Bacaan Salat Siswa Kelas 4 SDN- 5 Telangkah

##### 1. Mempraktikkan melafalkan bacaan Takbiratul Ihram

Pada saat melafalkan Takbiratul Ihram, para siswa tidak ada yang mengalami kesulitan / permasalahan dan untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Kemampuan mempraktekkan melafalkan bacaan Takbiratul Ihram**

NO	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat mampu	15	100%
2.	Mampu	-	-
3.	Cukup Mampu	-	-
4.	Kurang Mampu	-	-
<b>jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa (100%) sangat mampu melafalkan takbiratul ihram.

##### 2. Mempraktikkan bacaan doa Iftitah

Waktu melafalkan doa iftitah, sebagian siswa mengalami kesulitan dan ada kesalahan. Untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Kemampuan mempraktikkan melafalkan bacaan doa Iftitah

NO	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat mampu	3	11,53 %
2.	Mampu	2	7,70 %
3.	Cukup Mampu	6	61,53 %
4.	Kurang Mampu	4	19,24 %
<b>jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 siswa (11,53 %) sangat mampu melafalkan bacaan Iftitah, 2 siswa (7,70 %) mampu, 6 siswa (61,53 %) cukup mampu, dan 4 siswa (19,24 %) kurang mampu.

### 3. Melafalkan bacaan Al-Fatihah dan Surah Pendek

Pada saat melafalkan surah Al-fatihah dan surah pendek, para siswa tidak ada yang mengalami kesulitan / permasalahan untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Kemampuan mempraktekkan melafalkan bacaan Al-Fatihah dan Surah Pendek

NO	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat mampu	15	100%
2	Mampu	-	-
3	Cukup mampu	-	-
4	Kurang mampu	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa (100%) sangat mampu melafalkan bacaan Al-Fatihah dan Surah Pendek.

### 4. Mempraktikkan melafalkan bacaan ruku"

Dalam melafalkan doa ruku", sebagian siswa mengalami kesulitan dan ada kesalahan. Untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Kemampuan mempraktikkan melafalkan bacaan ruku"

No	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat mampu	6	46.16%
2.	Mampu	5	26.93%
3.	Cukup mampu	3	15.38%
4.	Kurang mampu	1	11.53%
<b>Jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 siswa (46,16 %) sangat mampu melafalkan bacaan ruku", 5 siswa (26,93 %) mampu, 3 siswa (15,38 %) cukup mampu dan 1 siswa (11,53 %)

kurang mampu.

### 5. Mempraktekkan melafalkan bacaan I'tidal

Waktu melafalkan bacaan I'tidal, sebagian siswa mengalami kesulitan dan ada kesalahan. Untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Kemampuan mempraktekkan melafalkan bacaan I'tidal

no	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat mampu	4	34.61%
2.	Mampu	7	38.46%
3.	Cukup mampu	3	15.39%
4.	Kurang mampu	1	11.54%
<b>jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Tabel di atas dapat diketahui bahwa 4 siswa (34,61 %) sangat mampu melafalkan bacaan I'tidal, 7 siswa (38,46 %) mampu, 3 siswa (15,39 %) cukup mampu dan 1 siswa (11,54 %) kurang mampu.

### 6. Mempraktikkan melafalkan bacaan sujud

Waktu melafalkan bacaan sujud, sebagian siswa mengalami kesulitan dan ada kesalahan. Untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat mampu	6	46.15%
2.	Mampu	5	26.93%
3.	Cukup mampu	3	15.39%
4.	Kurang mampu	1	11.53%
<b>Jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 siswa (46,15 %) sangat mampu melafalkan bacaan sujud, 5 siswa (26,93 %) mampu, 3 siswa (15,39 %) cukup mampu dan 1 siswa (11,53 %) kurang mampu.

### 7. Mempraktekkan melafalkan bacaan duduk antara dua sujud

Waktu melafalkan doa duduk antara dua sujud, sebagian siswa mengalami kesulitan dan ada kesalahan. Untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Kemampuan mempraktikkan melafalkan bacaan duduk antara dua sujud

No	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat mampu	5	34.62%
2.	Mampu	4	19.24%
3.	Cukup mampu	5	30.76%
4.	Kurang mampu	1	15.38%
<b>jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 siswa (34,62 %) sangat mampu melafalkan duduk antara dua sujud, 4 siswa (19,24 %) mampu, 5 siswa (30,76 %) cukup mampu dan 1

siswa (15,38 %) kurang mampu.

#### 8. Mempraktikkan bacaan tasyahud awal

Waktu melafalkan bacaan tasyahud awal, sebagian siswa mengalami kesulitan dan ada kesalahan. Untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Kemampuan mempraktikkan melafalkan bacaan tasyahud awal

No	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat mampu	6	50.00%
2.	Mampu	4	30.77%
3.	Cukup mampu	3	15.39%
4.	Kurang mampu	2	3.84%
<b>jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 siswa (50,00 %) sangat mampu melafalkan tasyahud awal, 4 siswa (30,77 %) mampu, 3 siswa (15,39 %) cukup mampu dan 2 siswa (3,84 %) kurang mampu.

#### 9. Mempraktikkan melafalkan bacaan tasyahud akhir

Waktu melafalkan bacaan tasyahud akhir, sebagian siswa mengalami kesulitan dan ada kesalahan. Untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Kemampuan mempraktekkan melafalkan bacaan tasyahud akhir

No	Kemampuan	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat mampu	6	50.00%
2.	Mampu	4	30.77%
3.	Cukup mampu	3	15.39%
4.	Kurang mampu	2	3.84%
<b>jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 siswa (50,00 %) sangat mampu melafalkan tasyahud akhir, 4 siswa (30,77 %) mampu, 3 siswa (15,39 %) cukup mampu dan 2 siswa (3,84 %) kurang mampu.

#### 10. Mempraktekkan melafalkan bacaan salam

Pada saat melafalkan Takbiratul Ikrām, para siswa tidak ada yang mengalami kesulitan / permasalahan. Untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Kemampuan mempraktikkan melafalkan bacaan salam

NO	Kemampuan	Frekuensi	Prentasi
1.	Sangat mampu	15%	100%
2.	Mampu	-	-
3.	Cukup mampu	-	-
4.	Kurang mampu	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100%

Sumber data: Hasil Observasi

Tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa (100%) sangat mampu melafalkan salam.

Kemampuan adalah anugerah yang diberikan Tuhan pada manusia sejak dia lahir dan kemampuan itu memiliki potensi yang berbeda-beda. Hal ini para ahli berpendapat bahwasanya kemampuan setiap manusia itu unik dan kemampuan itu harus dikembangkan. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati lebih mendefinisikan bahwasanya kemampuan yang dimiliki manusia itu lebih kepada kecakapan dia melakukan sesuatu. Yang artinya kemampuan itu benar-benar dia miliki sesuai dari pada yang dia kerjakan

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang itu tergantung dari apa yang dia kerjakan sehingga pekerjaan itu menjadi bermanfaat:

- 1) Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan yang dilakukan seseorang untuk melakukan sesuatu dibantu dengan daya pikirnya
- 2) Kemampuan fisik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang melakukan sesuatu dibantu dengan kekuatan fisik

Rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah swt yang wajib dilakukan oleh setiap muslim mukallaf, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dilengkapi dengan syarat, rukun, gerakan dan bacaan tertentu. Salat sendiri sudah dijelaskan dalam Alquran surat Al-Ankabut yang artinya

"...dirikanlah salat sesungguhnya salat itu mencegah dari pada perbuatan keji dan mungkar dan sesungguhnya mengingat Allah SWT dalam salat itu lebih utama dari pada mengerjakan ibadah yang lain".

Beberapa pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa pengertian salat adalah kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap umat muslim baik laki-laki maupun perempuan yang tersusun dengan ucapan –ucapan serta gerakan –gerakan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Bacaan salat adalah cara membaca ucapan – ucapan dalam salat.

#### 1. Melafalkan bacaan salat

##### a) Niat Salat Subuh

"Usalli fardu subhi rak'ataini mustaqbilal qiblati ada-an lillahi ta'ala" Artinya: saya berniat salat fardu Subuh dua rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.

##### b) Niat Salat Zuhur

"Usalli fardu zuhri arba'a rakaatin mustaqbilal qiblati ada-an lillahi ta'ala" Artinya: saya berniat salat fardu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala"

##### c) Niat Salat Asar

"Usalli fardu asri arba'a rakaatin mustaqbilal qiblati ada-an lillahi ta'ala" Artinya: saya berniat salat fardu Asar empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala"

##### d) Niat Salat Magrib

"Usalli fardu magribi tsalaatsa rakaatin mustaqbilal qiblati ada-an lillahi ta'ala".  
Artinya: saya berniat salat fardu Magrib tiga rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala"

##### e) Niat Salat Isya

"Usalli fardu isyaa-i arba'a rakaatin mustaqbilal qiblati ada-an lillahi ta'ala".  
Artinya: saya berniat salat fardu Isya empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala"

Berdasarkan buku Sahih Sunan At-Tirmidzi karya Al-Albani, bacaan dan gerakan salat antara lain:

- a) Takbiratul Ihram, yakni mengangkat kedua belah tangan seraya membaca " Allahu

- b. Akbar”
- c. Membaca doa iftitah, dilakukan sesudah takbir  
Artinya :”Muhammad bin Musa Al-Basri menceritakan kepada kami, Ja’far bin Sulaiman Adh-Dhuba’i menceritakan kepada kami dari Ali bin Al-Rifa’i dari Abu Mutawakil dari Abu Sa’id Al-Khudri, ia berkata :”Apabila Rasulullah berdiri untuk mengerjakan salat pada malam hari beliau bertakbir dan mengucapkan ( yang artinya) “ Maha suci engkau ya Allah dan dengan memuji kepada-Mu Maha Berkah nama-Mu, Maha Tinggi kemuliaan-Mu dan tidak ada zat yang berhak disembah kecuali engkau, lalu beliau mengucapkan Allahu Akbar kabira( Allah Maha Besar dengan sebesar-sebesarannya)” lalu beliau membaca doa “ Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari syaitan yang terkutuk, dari godaan gangguan dan ludahnya”.
- d. Melafalkan bacaan Surah Fatihah seperti  
Artinya:”Qutaibah menceritakan kepada Qatadah, dari Anas ia berkata: Rasulullah SAW abu Bakar, Umar dan Usman senantiasa memulai bacaan salat dengan Alhamdulillah rabbil „alamin”.
- e. Ruku“, yakni mengangkat kedua belah tangan hingga telinga terus badannya membungkuk, kedua tangan memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata dengan membaca tasbih . Sebagaimana hadist Nabi yang artinya:” Mahmud bin Galain menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: “Syu’bah memberitahukan kepada kami dari al-A’masy ia berkata:”Aku mendengar Sa’ad bin Ubaidah menceritakan dari al-Mustaurid dari Silah bin Zufar, dari Huzaifah: ia pernah salat bersama-sama Nabi SAW, didalam ruku”nya beliau membaca Subhana rabbiyal „aziim” dan didalam sujudnya beliau membaca Subhana rabbiyal a”la” setiap kami mempunyai ayat ( yang menceritakan) tentang siksaan, maka beliau berhenti dan meminta perlindungan”.
- f. I’tidal, yakni bangkit tegak kembali ruku” seraya mengangkat kedua tangan sejajar telinga.  
Artinya:” Mahmud bin Galain menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada Kami, Abdul Azizbin Abdullah bin Salamah Al-Majisyun menceritakan kepada Kami,dari Abdurrahman Al-Araj dari Ubaidillah bin Abu Rafi dari Ali bin abu Thalib: ketika rasulullah mengangkat kepalanya dari ruku” beliau mengucapkan mil’us samaa waati wal ardhi wamil uma baina humaa, wamilu maa syi”ta min syain ba”du” (mudah- mudahan Allah mendengar orang yang memuja-Nya, wahai Tuhan kami, hanya bagi-Mu segala puji sepenuh apa yang ada diantara keduanya dan sepenuh yang engkau kehendaki selain itu)”.
- g. Sujud, yakni setelah I’tidal terus tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi dan hidung ke bumi.  
Artinya:”Muhammad bin basysyar – Bundar menceritakan kepada kami, dari Amir menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata,” Abbas bin Sahal menceritakan kepadaku dari Abu Humard As-Sa’idi : Nabi Muhammad SAW ketika sujud menekankan hidung dan dahinya ke bumi, menjauhkan dua tangan dari lambungnya dan meletakkan dua telapak tangan sejajar dengan bahunya.”
- h. Tasyahud awal, dilakukan seperti duduk antara dua sujud merentangkan jari telunjuk seraya membaca yang artinya: “Qutaiabh menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada Kami dari Abu Zuhair dari Sa’id bi Zubair dari Thawus dari Ibnu Abbas ia berkata: Rasulullah SAW mengajarkan kepada kami, sebagaimana beliau mengajarkan Alquran kepada Kami, beliau mengucapkan ;

Attahiyatul mubarakatus saawatut tayyibatu lillah, salamun „alaika ayyuhan nabiyya warahmatullahi wabarakatuh. Salamun „alaiana wa“ala ibadillahis salihinin. Asyhadu anlaa ilaha illallah wa asyhadu anna muhammadar rasulullah (segala penghormatan kepada Allah SWT (demikian juga) segala rahmat dan kebaikan semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai nabi dan juga rahmat serta berkah Allah SWT, semoga kesejahteraan kepada kami dan hamba-hamba Allah SWT yang salih. Aku bersaksi bahwa tiada dzat yang berhak diibadati kecuali Allah SWT dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan utusan Allah.

- i. Tasyahud akhir, dilakukan dengan kaki kanan tetap tegak, namun kaki kiri masuk ke dalam kaki kanan dengan pantat terus ke lantai sambil merentangkan jari telunjuk seraya membaca yang artinya: “segala kehormatan kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah SWT”. Salam
- j. Salam, dilakukan dengan menengok ke kanan dan ke kiri seperti dalam hadis Nabi yang artinya:”Bundar Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Al-Wash dari Abdullah dari nabi saw. Beliau mengucapkan salam ke arah kanan dan arah kirinya “assalamu,„alaikum warahmatullah (semoga keselamatan dan rahmat Allah, Allah limpahkan kepadamu).”

## 2. Hukum Salat

Banyak hadis yang mengingatkan kepada umat Islam tentang peringatan keras kepada mereka yang suka meninggalkan salat wajib, bahwasanya mereka yang suka meninggalkan salah wajib bisa saja di hukumi kafir.

### 3. Hukum salat dapat dikategorikan sebagai berikut:

Pertama Salat wajib fardhu ain adalah hukum salat wajib yang dikenakan pada orang mukkallaf, yang artinya sudah masuk masa dewasa. khusus untuk wanita salat tidak diperbolehkan ketika sedang masa haid. Contoh salat ini adalah salat wajib 5 waktu.

Kedua Fardu kifayah adalah salat fardu kifayah yaitu salat wajib yang mana bila ada salah satu orang atau golongan yang melaksanakan salat wajib ini maka golongan orang lain menjadi gugur kewajibannya. Contohnya salat jenazah

Salat sunah (salat nafilah) adalah salah sunnah artinya jika mengerjakan mendapatkan pahala jika tidak mengerjakan maka tidak mendapat dosa. Salat sunah terbagi menjadi 2 yaitu salat sunnah muakkad yaitu salat sunnah yang sangat di anjurkan nabi , contohnya salat sunnah Idul Fitri dan Idul Adha. Kedua salat sunnah Ghoiru Makdhoh yaitu salat sunnah yang biasa, tidak terlalu dianjurkan. Contohnya adalah salat Sunah Rawatib Qobliyah Bakdiyah

### 4. Syarat-syarat salat

Syarat-syarat salat adalah hal-hal yang harus dipenuhi sebelum salat ditunaikan.

- 1) Agamanya Islam
- 2) Dewasa
- 3) Tidak gila
- 4) Bersih dari hadas besar dan hadas kecil
- 5) Menghadap ke kiblat
- 6) Sudah masuk waktu salat
- 7) Mengerti sayarat , sunnah dan rukun salat

Rukun salat adalah setiap perkataan atau perbuatan yang akan membentuk hakikat salat. Jika salah satu rukun ini tidak ada, maka salatpun tidak dianggap secara syar“i dan juga tidak bisa diganti dengan sujud sahwi.

- 1) Berdiri untuk yang kuat

2. Niat dalam untuk salat
3. Takbiratul ihram.
4. Membaca surat alfatikah pada setiap rakaatnya
5. Rukuk
6. Iktidal
7. Sujud dua kali
8. Duduk antara dua sujud
9. Duduk tasyahud akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca salawat nabi pada tasyahud akhir
12. Membaca salam yang pertama
13. Tertib dan urut urut

Berikut ini adalah ayat-ayat yang membahas tentang salat di dalam Alquran, kitab suci agama Islam.

- 1) Katakanlah kepada hamaba-hamba-Ku yang telah beriman: Hendaklah mereka mendirikan salat, menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan.
- 2) Sesungguhnya salat mencegah dari pada perbuatan keji dan juga ingkar.
- 3) Maka datang pada mereka yang buruk karena mereka sering melakukan perbuatan keji

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan mempraktikkan bacaan salat siswa kelas 4 SDN-5 Telangkah beragam. Keberagaman tersebut dipengaruhi oleh keluarga, minat serta pengetahuan keagamaan para siswa. Adapun kesimpulannya adalah Kemampuan mempraktikkan bacaan salat siswa kelas 4 SDN-5 Telangkah adalah dari 15 siswa yang mendapat kualifikasi A atau kategori sangat mampu sebanyak 6 siswa ( 50,00 %), kualifikasi B kategori mampu sebanyak 4 siswa ( 30,77 %), kualifikasi C kategori cukup sebanyak 3 siswa ( 15,39 %), sedangkan kualifikasi D kategori kurang sebanyak 2 siswa ( 3,84 %).

### **blibliography..**

- [Alwi, Zulfahmi, Parmitasari, Rika Dwi Ayu, & Syariati, Alim. \(2021\). \*An assessment on Islamic banking ethics through some salient points in the prophetic tradition. Heliyon\*, 7\(5\), e07103. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07103>](#)
- [Asyha. \(2019\). \*Pengembangan Multimedia Untuk Kecakapan Melafalkan Bacaan Dan Gerakan Salat Pada Siswa Kelas Ii Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Pontianak\*. 5\(2\), 131–142.](#)
- [Azmi, Fachruddin, Halimah, Siti, & Pohan, Nurbiah. \(2017\). \*Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan. Jurnal At-Tazakki\*, 1\(1\), 15–28.](#)
- [Fata, Khairil. \(2016\). \*Kafarat Salat \(Kajian Otentisitas Sebagian Dalil-Dalil Ulama Mazhab\) Khairil\*. 16\(1\).](#)
- [Harlina. \(2013\). \*Efektivitas Strategi Kooperatif Dan Media Cd Salat Dalam Meningkatkan Keterampilan Salat Siswa Kelas Iii Sd Negeri No. 105289 Kecamatan Percut Sei Tuan\*. 72\(2\), 202–213.](#)
- [Komariah, Maria, & Ibrahim, Kusman. \(2019\). \*Training dan Coaching pada Pasien Kanker Payudara untuk Meningkatkan Ketaatan Melakukan Praktek Keagamaan\*. 2\(2\), 178–190.](#)
- [Maulana. \(2016\). \*Kemampuan Praktek Salat Peserta Didik Kelas Viii Mts Al Muddakir\*](#)

[Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.](#)

[Muamanah, Risalatul. \(2021\). Metode demonstrasi berbasis video pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal gerakan dan bacaan salat pada siswa tunagrahita ringan di smplb negeri manisrejo kota madiun.](#)

[Nurdini, Habsyi Siti, Mangkuwibawa, Hilman, & Syamiah, Syamiah. \(2018\). Kemampuan Salat Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. \(JAPRA\) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal \(JAPRA\), 1\(1\), 98–105. https://doi.org/10.15575/japra.v1i1.3388](#)

[Rosyid. \(2016\). Peningkatan Kemampuan Mempraktekkan Salat Siswa Kelas Vii A Smp Negeri Campursari Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya. 3\(2\), 13–22.](#)

[Sabic-El-Rayess, Amra. \(2020\). Epistemological shifts in knowledge and education in Islam: A new perspective on the emergence of radicalization amongst Muslims. International Journal of Educational Development, 73\(December 2019\), 102148. https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.102148](#)

[Setiawan, Mohammad Irfan. \(2019\). Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih Tentang Salat Terhadap Praktik Salat Siswa Di Mts Negeri 1 Semarang. 8\(5\), 55.](#)

[Shodikin, Imam Ahmad. \(2014\). Penerapan metode drill sebagai upaya meningkatkan prestasi hafalan bacaan salat kelas ii mi ma'arif dukuh salatiga tahun ajaran 2013-2014.](#)

[Turohmah, Hafniya, Ushuluddin, Fakultas, Humaniora, D. A. N., Islam, Universitas, & Walisongo, Negeri. \(2019\). Tentang Kriteria Imam Salat \( Studi Di Desa Mandiraja Wetan Kab . Banjarnegara \).](#)

[Witasari, Rinesti. \(2021\). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam \(Pai\) Pada Anak Tunagrahita Di Mi Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen Islamic. 1\(1\), 16–40.](#)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

